

## **Efektivitas Pembelajaran Aktif Teks Acak Menggunakan Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Kalimat Hiragana Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Sidoarjo**

**Isabella Yesa Olivia**

Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya  
[isabellabella751@yahoo.com](mailto:isabellabella751@yahoo.com)

**Rusmiyati, S.Pd., M.Pd**

Dosen Pembimbing Skripsi dan Jurnal  
[crusmiyati@yahoo.com](mailto:crusmiyati@yahoo.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini mengkaji tentang kemampuan membaca kalimat *hiragana* siswa kelas X SMA Negeri 4 Sidoarjo. Berdasarkan wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Jepang, pada proses kegiatan belajar dalam kelas dapat diketahui bahwa siswa kelas X masih mengalami kesulitan dalam membaca kalimat bahasa Jepang. Oleh karena itu, digunakan strategi pembelajaran aktif teks acak dengan media kartu kata *hiragana* untuk membantu mengatasi kesulitan belajar siswa terhadap kemampuan membaca kalimat bahasa Jepang. Strategi pembelajaran aktif teks acak ini merupakan strategi pembelajaran yang mampu menjadikan siswa berpikir kreatif dan aktif, sedangkan media kartu kata berisikan kata *hiragana* yang akan mengasah daya pikir siswa dalam membaca kata *hiragana* sampai pada tahap membaca kalimat. Media kartu kata ini telah divalidasikan kepada ahli media dengan hasil layak digunakan dengan sedikit revisi.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data *pre test* dan *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol  $1,67 \leq 2,00 \leq 2,10$ . Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif teks acak menggunakan media kartu kata efektif digunakan atau mempunyai pengaruh positif pada kelas eksperimen. Sedangkan berdasarkan hasil angket respon dari 30 siswa dibagi menjadi tiga aspek. Aspek pertama yaitu pemahaman siswa terhadap membaca kata hingga kalimat *hiragana* dengan jumlah presentase 84%, aspek kedua yaitu media kartu kata berpengaruh pada pemahaman siswa terhadap kalimat *hiragana* dengan presentase 86%, aspek ketiga yaitu pengaruh efektivitas strategi pembelajaran teks acak menggunakan kartu kata pada proses belajar membaca kalimat *hiragana* dengan presentase 82%.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran Aktif Teks Acak Menggunakan Kartu Kata

### **要旨**

本論は在シドアルジョ市第四国立高校に在学している学習者の平仮名言葉の理解力について述べた論文である。現地日本語教官によると、十年生の日本語学習者は平仮名言葉の理解力がそれ程高くはないようである。それで、無作為カードゲームの能動学習戦略についての研究を実行した。本研究を通じて、より創造性を持ち、授業中により積極的に勉強できる体制が整えられ、平仮名言葉カードで学習者の読書力が長文を把握できるまで上達することが期待される。ゲーム実行の前に、全ての教材やカードは視聴覚教材の専門家に検証された。定量的な「本研究 True experiment」を実施するため、実験前と実験後の 2 回テストという二つの条件が満たされた t 検定の結果を簡単に述べると、 $1.67 \leq 2.00 \geq 2.10$  であった。この結果は、本実験は有意差を持つ研究ということを示す。

アンケート調査によると、平仮名言葉や短文に対する被験者の把握率は 84% であり、語彙カードゲームは平仮名言葉に対する被験者の読書力に好影響を与えると応えた学習者の割合は 86% であり、無作為な語彙カードゲームは学習者の文章組立力に好影響を与えると応えた学習者の割合は 82% であった。つまり、本研究は在シドアルジョ市第四国立高校に在学している日本語学習者に好影響を及ぼすと言える。

**キーワード :** 無作為カードゲームの能動学習戦略

## PENDAHULUAN

Hidup pada era globalisasi saat ini banyak hal baru yang harus didapatkan serta dikembangkan, karena di era modern saat ini secara tidak langsung dituntut untuk lebih mengerti dan melakukan hal baru. Contohnya, banyak sekali perusahaan asing yang masuk di negara Indonesia. Tidak hanya produk saja yang masuk namun SDM juga masuk di negara Indonesia. Saat ini sudah banyak masyarakat Indonesia yang belajar bahasa Jepang untuk menunjang kualitas hidup masyarakat tersebut.

Belajar bahasa Jepang sangat mudah didapatkan di Indonesia, melalui pendidikan formal atau pendidikan non formal. Manfaat dalam belajar bahasa Jepang yaitu menambah wawasan bahasa serta budaya Jepang. Perilaku dalam proses belajar tersebut merupakan usaha sadar dan terencana seorang guru (Dananjaya 2013:17). Siswa SMA Negeri 4 Sidoarjo menganggap pelajaran bahasa Jepang itu sulit, sehingga sedikit peminat yang ingin belajar bahasa Jepang. Walaupun pembelajaran bahasa Jepang sudah dilakukan dengan berbagai metode, misalnya metode konvensional dan menggunakan media pembelajaran seperti *slide power point* hasilnya siswa kurang memahami pembelajaran bahasa Jepang. Hal demikian siswa menjadi kesulitan dalam belajar bahasa Jepang terlebih pada materi membaca kalimat *hiragana*. Menurut Tarigan (2008:9), membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Siswa SMA Negeri 4 Sidoarjo pada mata pelajaran bahasa Jepang memiliki kesulitan pada materi membaca huruf *hiragana* & hingga ひよ。 Siswa SMA Negeri 4 Sidoarjo menggunakan buku ajar sakura 1.

Untuk menanggulangi kesulitan siswa dalam belajar bahasa Jepang guru harus berinovasi dan kreatif saat mengajar. Ketika guru menggunakan sebuah media yang menarik dengan tujuan agar siswa dapat fokus pada materi pembelajaran, maka kegiatan belajar tidak akan menjadi sulit dan jenuh. Ketika guru mengajar mata pelajaran bahasa Jepang untuk lebih menarik minat belajar siswa sebaiknya saran peneliti menggunakan strategi pembelajaran aktif teks acak, agar siswa dapat aktif dan fokus terhadap mata pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Strategi *Active Learning* menurut Hamdani (2011:49) bahwa: "Strategi Belajar aktif *Active Learning* adalah salah satu cara atau strategi belajar mengajar yang menuntut keaktifan serta partisipasi siswa dalam setiap kegiatan belajar seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara efektif dan efisien". Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti tertarik menerapkan strategi pembelajaran aktif teks acak menggunakan media kartu kata. Strategi pembelajaran teks acak adalah sebuah

bacaan yang terputus-putus dan peserta didik merangkai teks tersebut hingga menjadi bacaan utuh. Strategi teks acak ini akan mengajak siswa untuk melatih daya pikir yang kreatif dan aktif, karena pada strategi pembelajaran aktif teks acak ini menyusun potongan-potongan kata yang teracak menjadi satu kalimat utuh dan kalimat yang sudah utuh tersebut akan disusun kembali hingga menjadi bacaan pendek yang tepat dan utuh.

Dalam strategi pembelajaran aktif teks acak ini akan menggunakan media kartu kata sebagai sarana pembelajaran bahasa Jepang. Media adalah segala sesuatu dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar bagi si pembelajar (siswa) (Aqib, 2014:50). Ketika guru menggunakan media sebagai alat bantu pembelajaran maka banyak manfaat yang akan di dapat untuk siswa. Didalam media kartu kata terdapat kata bahasa Jepang dengan menggunakan huruf *hiragana*. Media kartu kata berukuran 3cm X 6cm, bentuknya sama seperti kartu domino. Media kartu kata ini dimainkan dengan menggunakan strategi teks acak. Di dalam media kartu kata tersebut terdapat kata *hiragana* sebagai dasar pembelajaran materi membaca kalimat *hiragana*.

Cara pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif teks acak ini yaitu siswa akan dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan menerima satu soal bacaan pendek yang berupa potongan-potongan kata terdapat pada kartu, kartu-kartu tersebut akan diacak. Tugas siswa adalah merangkai kartu kata tersebut hingga menjadi kalimat yang utuh dan benar. Ketika sudah terbentuk kalimat yang utuh dan benar, maka kalimat tersebut menjadi bacaan pendek (作文) yang sesuai pola kalimat dalam bahasa Jepang. Jika jawaban dapat disebut benar, bila bacaan pendek tersebut sudah dirangkai secara utuh dan sesuai dengan pola kalimat dalam bahasa Jepang.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap kemampuan membaca kalimat *hiragana* maka akan diberikan soal *pre test* dan *post test*, , setelah itu akan diberikan angket respon pembelajaran pada siswa. Siswa SMA Negeri 4 Sidoarjo kelas X-2 tidak diberikan media kartu kata sebagai media pembelajaran bahasa Jepang karena kelas X-2 sebagai kelas kontrol, sedangkan kelas X-1 akan diberikan perlakuan strategi pembelajaran aktif teks acak menggunakan media kartu kata sebagai alat bantu media pembelajaran bahasa Jepang karena kelas X-1 sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas dapat diangkat menjadi judul penelitian yang akan dijelaskan pada bab berikutnya. Judul yang dimaksud adalah **"Efektivitas pembelajaran aktif teks acak menggunakan media kartu kata terhadap kemampuan membaca kalimat hiragana pada siswa"**

## **kelas X SMA Negeri 4 Sidoarjo tahun ajaran 2014/2015”.**

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan pembelajaran aktif teks acak menggunakan media kartu kata terhadap kemampuan membaca kalimat *hiragana* siswa SMA Negeri 4 Sidoarjo kelas X-1 dan kelas X-2 tahun ajaran 2014/2015?
2. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran aktif teks acak menggunakan kartu kata terhadap kemampuan membaca kalimat *hiragana* siswa SMA Negeri 4 Sidoarjo kelas X-1 dan kelas X-2 tahun ajaran 2014/2015?

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka terdapat tujuan dari rumusan masalah tersebut, adapun tujuan dari rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan efektivitas strategi pembelajaran aktif teks acak pada menggunakan media kartu kata pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Sidoarjo.
2. Mendeskripsikan respon siswa terhadap strategi pembelajaran aktif teks acak pada menggunakan media kartu kata pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Sidoarjo.

Penelitian mengenai strategi pembelajaran aktif teks acak menggunakan media kartu kata dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan inspirasi bagi pengajaran bahasa Jepang terutama pemberian media kartu dalam menghafalkan dan membaca kalimat *hiragana*.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi pengajar**

Manfaat penggunaan media kartu ini dapat dijadikan sebagai media pengajaran yang dapat menarik minat siswa dalam mempelajari bahasa Jepang, serta dapat menambah informasi bagi pembelajaran bahasa Jepang.

#### **b. Bagi siswa**

Manfaat penggunaan media kartu ini diharapkan akan membuat siswa lebih tertarik dan berminat dalam belajar bahasa Jepang juga tidak menganggap sulit untuk menghafal dan membaca kalimat *hiragana*, serta mampu meningkatkan kemampuan bahasa Jepang dalam penguasaan membaca kalimat *hiragana* dengan model pembelajaran yang menyenangkan.

Batasan masalah penelitian diperlukan untuk penelitian ini, agar penelitian ini menjadi terarah baik dari segi objek, tujuan maupun pelaksanaan pembelajaran. Batasan masalah penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini difokuskan pada kemampuan membaca kalimat *hiragana* menggunakan bacaan bahasa Jepang pada siswa SMA Negeri 4 Sidoarjo kelas X-1 dan X-2 tahun ajaran 2014/2015.
2. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan strategi pembelajaran aktif teks acak dengan media kartu kata pada siswa SMA Negeri 4 Sidoarjo kelas X-1 dan X-2 tahun ajaran 2014/2015.

## **METODE**

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik *True Experimental Design* sebagai rancangan penelitian kuantitatif. Karena penelitian ini mengontrol 2 variabel yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Yang membedakan dari kedua kelompok ialah bahwa grup eksperimen diberi *treatment* atau perlakuan tertentu, sedangkan grup kontrol diberikan *treatment* seperti keadaan biasanya. Penelitian ini dilaksanakan 2 kali pertemuan pada tanggal 1 dan 3 Juni 2015, dengan alokasi waktu 2 x 45 menit.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto 2010:173). Apabila terjadi kesamaan antara sampel dan populasinya, maka disebut dengan subjek penelitian. Subjek penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas X-1 dan X-2 SMA Negeri 4 Sidoarjo tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 60 siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 4 Sidoarjo kelas X tahun ajaran 2014/2015. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto 2010:174). Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas X-1 dan kelas X-2 SMA Negeri 4 Sidoarjo tahun ajaran 2014/2015. Sebagai kelas eksperimen adalah siswa kelas X-1 SMA Negeri 4 Sidoarjo tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah 30 siswa, sedangkan sebagai kelas kontrol yaitu siswa kelas X-2 SMA Negeri 4 Sidoarjo tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah 30 siswa.

Setelah data terkumpul, data tersebut akan digunakan sebagai pengukuran hasil yang dijadikan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini. Dalam pemerolehan data kali ini instrumen yang digunakan adalah:

### **1. Test**

Penelitian ini menggunakan bacaan pendek (作文) dalam bahasa Jepang dengan tema kehidupan sehari-hari. Pada penelitian ini menggunakan *pre test* dan *post test*. *Pre test* ini akan diberikan pada saat awal sebelum pembelajaran mengenai kalimat bahasa Jepang yang menggunakan huruf *hiragana* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Soal yang diberikan tidak ada perbedaan dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Post test* ini akan diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam soal *post test* tidak dibedakan antara kelas kontrol dan kelas

eksperimen. Fungsi *post test* disini adalah mengukur pencapaian siswa terhadap kemampuan bahasa Jepang pada penguasaan membaca kalimat *hiragana* setelah diberikan perlakuan.

## 2. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010:194). Dalam penelitian ini angket sangat diperlukan sebagai alat bantu untuk mengetahui sejauh mana respon dalam memperoleh informasi serta pelajaran yang diterima mengenai metode konvensional yang dilaksanakan dalam kelas kontrol dan perlakuan khusus menggunakan strategi pembelajaran aktif teks acak dengan media kartu kata *hiragana* dalam kelas eksperimen.

Teknik analisis data adalah arahan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal (Sugiyono, 2011:333). Teknik analisis data atau teknik pengolahan data merupakan kegiatan utama dalam upaya mendeskripsikan data yang telah berhasil dikumpulkan. Data diolah untuk mencapai tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan strategi pembelajaran aktif teks acak menggunakan media kartu kata terhadap kemampuan membaca kalimat *hiragana* pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Sidoarjo tahun ajaran 2014/2015. Untuk mengetahui berapa besar hasil penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa langkah untuk menganalisis data, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Menentukan uji normalitas
2. Menentukan t-signifikansi kelas kontrol dan kelas eksperimen
3. Menghitung t-test
4. Analisis data angket respon siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas hasil dari langkah-langkah yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Langkah-langkah dari pembahasan ini dimulai sebagai berikut: 1) Uji Normalitas, 2) t-signifikansi, 3) t-test , 4) Analisis butir soal, 5) analisis data angket respon siswa.

Data yang disajikan merupakan data yang diperoleh dari hasil (*pre-test*) dan (*post-test*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

### 1). Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji kelas kontrol dan kelas eksperimen apakah berdistribusi normal atau tidak.

Berikut ini adalah hasil perhitungan deskripsi data yang dilakukan dengan menggunakan rumus chi

kuadrat, selanjutnya dapat dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk tabel sebagai berikut:

|                         | <b>Mean</b> | <b>Std. Deviasi</b> | <b>Chi Kuadrat</b> |
|-------------------------|-------------|---------------------|--------------------|
| <b>Kelas Kontrol</b>    | 61,74       | 18,98               | 6,07               |
| <b>Kelas Eksperimen</b> | 68,93       | 15,36               | 5,22               |

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Dikarenakan  $\chi^2$  hitung = **6,07** <  $\chi^2$  tabel (1%,6) = **16,8** maka dapat disimpulkan bahwa *distribusi frekuensi nilai post test kelas kontrol tidak menyimpang dari distribusi normal (berdistribusi normal)*.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dikarenakan  $\chi^2$  hitung= **5,22**< $\chi^2$  tabel (1%,6) = **16,8** maka dapat disimpulkan bahwa *distribusi frekuensi nilai post test kelas eksperimen tidak menyimpang dari distribusi normal (berdistribusi normal)*.

### 2). T-signifikansi

Penghitungan t-signifikansi dilakukan untuk melihat efektivitas pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran hasil penelitian. Setelah dianalisis menggunakan *t-test* berdasarkan kriteria yang ada maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif teks acak menggunakan media kartu kata mempunyai pengaruh positif yang signifikan, kesimpulan sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:353) bahwa jika harga *t* – hitung yang diperoleh lebih besar dari harga *t* kritis pada tabel *t.s.0,05* dan *t.s.0,01*.

### 3). Analisis Butir Soal

Analisis butir soal dilakukan untuk mengukur kualitas dari soal yang diberikan oleh siswa. Menurut Sunarti (2014:135) kegiatan analisis butir soal merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dalam mengembangkan instrumen penilaian/assesment. Pada analisis butir soal ini ada dua kriteria yang harus dilakukan yaitu menghitung indeks kesukaran dan indeks daya beda. Untuk mengetahui kriteria ada atau tidaknya daya pembeda yang sudah diketahui hasilnya maka menurut Sunarti (2014:144) kriteria butir yang baik yaitu Nilai IK (indeks kesukaran) berada antara 0,30-0,80 dan Nilai ID (indeks Daya Beda) berada antara 0,25/0,30

Dari hasil yang sudah diketahui diatas dari IK dan ID terdapat hasil yang bervariasi untuk hasil rata-rata IK > 0,30 dengan demikian indeks kesukaran butir soal digolongkan baik, untuk hasil rata-rata ID

terdapat jumlah yang kurang dari 0,25 dan lebih dari 0,25.

#### 4). Analisis Angket Respon Siswa

Hasil analisis lembar angket ini untuk mengetahui persentase siswa terhadap peningkatan belajar dalam bahasa Jepang pada strategi pembelajaran aktif teks acak menggunakan media kartu kata terhadap kemampuan membaca kalimat *hiragana*. Responden dari angket ini adalah siswa kelas X-1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 siswa. perhitungan setiap butir pertanyaan memiliki jawaban berdasarkan skala Likert sebagai berikut:

|                     |       |   |   |
|---------------------|-------|---|---|
| Sangat Setuju       | (SS)  | : | 4 |
| Setuju              | (S)   | : | 3 |
| Tidak Setuju        | (TS)  | : | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | (STS) | : | 1 |

Persentase Nilai Perolehan:

$$P = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100\%$$

(Ridwan, 2008:89)

Persentase berupa penafsiran dengan kalimat bersifat kualitatif menurut Arikunto (2006:246), Klasifikasi kriteria penilaian:

1. 70%-100% menjadi berguna
2. 50%-69% menjadi cukup berguna
3. 30%-49 menjadi tidak berguna
4. Kurang dari 30% menjadi sangat tidak berguna

Hasil analisis angket respon siswa akan dianalisis sesuai dengan aspek-aspek yang terdapat dalam angket. Aspek-aspek tersebut terdiri dari pemahaman, pengaruh media pembelajaran, pengaruh strategi pembelajaran teks acak.

#### RINGKASAN HASIL PENELITIAN

Tabel Kegiatan Penelitian di SMA Negeri 4 Sidoarjo

| No | Tanggal dan Waktu Pelaksanaan                  | Kegiatan  |
|----|--|---|
| 1. | 30 Mei 2015                                    | Permohonan izin penelitian di SMA Negeri 4 Sidoarjo.                    |
| 2. | 01 Juni 2015<br>(07.00-08.30)<br>(11.00-13.00) | Pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen pada pertemuan pertama. |
| 3. | 03 Juni 2015                                   | Pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen pada                    |

|    |                                |  |
|----|--------------------------------|--|
|    | (08.30-10.30)<br>(11.00-13.00) | pertemuan kedua.                       |
| 4. | 04 Juni 2015                   | Pernyataan telah melakukan penelitian. |

Penelitian ini dilakukan oleh kelas X-1 dan kelas X-2 SMA Negeri 4 Sidoarjo tahun ajaran 2014/2015. Pada pemilihan kelas tersebut dilakukan secara random. Karena pada kelas X-1 dan X-2 memiliki jumlah siswa yang masuk dalam kriteria yaitu sebanyak 30 siswa dan kelas X-1 dan X-2 memiliki masalah dalam belajar bahasa Jepang pada kemampuan membaca kalimat *hiragana*. Pada kelas X-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-2 sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan *treatment* pada saat belajar yaitu menggunakan strategi pembelajaran aktif teks acak menggunakan media kartu kata sedangkan pada kelas kontrol menggunakan sistem pembelajaran konvensional yaitu menggunakan media *slide power point* dan kartu *drill*. Kedua perbedaan teknik pembelajaran akan diteliti melalui hasil *pre test* dan *post test*.

Pada soal *pre test* dan *post test* langkah awal yang dilakukan adalah menentukan uji normalitas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Menghitung uji normalitas dilakukan dengan tujuan apakah data nilai *pre test* dan *post test* dapat berdistribusi normal, dalam arti nilai *pre test* dan *post test* tersebar dari nilai tinggi hingga nilai yang rendah. Sedangkan dalam penghitungan *chi kuadrat* ( $\chi^2$ ) hitung 6,02 dalam tabel 16,8, sehingga  $6,76 < 16,8$  maka dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi nilai *post test* pada kelas kontrol tidak menyimpang dari distribusi normal. Begitu juga dengan kelas eksperimen dengan perhitungan  $\chi^2$  hitung 5,22, sedangkan  $\chi^2$  hitung dalam tabel 16,8. Sehingga  $5,22 < 16,8$  maka dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi nilai *post test* pada kelas eksperimen tidak menyimpang dari distribusi normal.

Setelah uji normalitas, selanjutnya dilakukan analisis data tes penguasaan kalimat *hiragana* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan *t-signifikansi*. Data ini diperoleh dari hasil *pre test* dan *post test*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas pada pembelajaran masing-masing kelas tersebut. Berdasarkan perhitungan *t-signifikansi* pada kelas kontrol diperoleh 11,27 sedangkan nilai *t-signifikansi* tabel = 2,46. Sehingga diperoleh  $t-signifikansi$   $2,46 \leq 11,27$ , karena *t-signifikansi* hitung lebih besar dari pada *t-signifikansi* tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara  $M_{pre}$  dan  $M_{post}$  pada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diperoleh hasil 9,36 sedangkan

nilai  $t$ -signifikansi tabel = 2,46, sehingga diperoleh 2,46  $\leq$  9,36, karena  $t$ -signifikansi hitung lebih besar daripada  $t$ -signifikansi tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara  $M_{pre}$  dan  $M_{post}$  pada kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas pembelajaran pada masing-masing kelas.

Angket respon digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap strategi pembelajaran aktif teks acak menggunakan media kartu kata. Berdasarkan analisis diatas angket respon siswa telah diisi oleh siswa kelas X-1 sebagai kelas eksperimen menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif teks acak menggunakan media kartu kata dapat mempengaruhi siswa untuk cepat menghafal kata dan kalimat *hiragana* dengan persentase 84%, efektivitas dari media kartu kata dengan persentase 86% dan strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan keaktifan dan memotivasi siswa untuk belajar bahasa Jepang dengan persentase 82%.

Menurut Sunarti (2014:135) kegiatan analisis butir soal merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dalam mengembangkan instrumen penilaian/assessment. Pada analisis butir soal yang sudah dihitung dengan indeks kesukaran dan indeks daya beda diketahui hasil dari indeks kesukaran memiliki hasil rata-rata  $> 0,30$  dengan kriteria butir soal baik, sedangkan dari hasil indeks daya beda memiliki hasil rata-rata  $> 0,25$  sebagai standar nilai indeks daya beda. Dapat disimpulkan bahwa butir soal yang digunakan untuk mengukur kemajuan belajar siswa melalui soal *pre test* dan soal *post test* masuk kriteria baik.

Berdasarkan analisis diatas dapat memberikan gambaran dari keseluruhan proses penelitian yang dilakukan, bahwa strategi pembelajaran aktif teks acak menggunakan media kartu kata sangat efektif bila dilakukan dalam kegiatan belajar pada kemampuan membaca, karena strategi pembelajaran aktif teks acak dapat menjadikan siswa belajar aktif, berpikir secara luas, dan kreatif serta media kartu kata dapat membuat suasana belajar tidak membosankan. Menurut Hollingsworth dan Lewis (2008) "Siswa belajar aktif ketika mereka secara terus menerus terlibat baik secara mental ataupun secara fisik. Pembelajaran aktif itu penuh semangat, hidup, giat berkesinambungan giat dan aktif". Pada analisis diatas strategi pembelajaran aktif menggunakan media kartu kata terdapat pengaruh positif yang signifikan strategi pembelajaran aktif teks acak menggunakan media kartu kata terhadap kemampuan membaca kalimat *hiragana* dalam bahasa Jepang dan respon positif siswa terhadap strategi pembelajaran teks acak dan media kartu kata kelas X SMA Negeri 4 Sidoarjo.

## PENUTUP

### 1. Simpulan

Penelitian dengan judul strategi pembelajaran aktif teks acak menggunakan media kartu kata terhadap kemampuan membaca kalimat *hiragana* pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Sidoarjo. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada bab IV (empat) dapat didimpulkan bahwa:

- a. Strategi pembelajaran aktif teks acak menggunakan media kartu kata berpengaruh positif yang signifikan terhadap kelas eksperimen yaitu kelas X-1 SMA Negeri 4 Sidoarjo. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan dua mean dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diperoleh melalui rumus  $t$ -test pada hasil perhitungan uji  $t$ -perbedaan mean kelas kontrol dan kelas eksperimen yang tercantum pada bab IV pada dengan hasil  $t = 2,10$  yaitu dimana  $t$  hitung  $2,10 > t$  (tabel  $ts_{0,005}$ )  $2,00 > t$  (tabel  $ts_{0,001}$ )  $1,67$ . Diketahui bahwa nilai  $t$  hitung lebih besar dari pada  $t$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan terhadap kelas eksperimen.
- b. Kesimpulan hasil analisis angket respon siswa yang terdapat pada bab IV. Terdapat respon positif dari siswa kelas X-1 sebagai kelas eksperimen SMA Negeri 4 Sidoarjo diperoleh hasil rata-rata dari ketiga aspek soal dengan jumlah lebih dari 80% pada efektivitas pembelajaran aktif teks acak menggunakan media kartu kata terhadap kemampuan membaca kalimat *hiragana* dengan tema kegiatan sehari-hari. Hal ini diperoleh dari angket respon siswa yang bersifat tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawaban pada setiap soal sehingga siswa tinggal memilih dengan tanda *checklist* pada angket. Angket respon ini terdapat kriteria jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan sangat tidak setuju (STS). Angket respon memiliki tiga aspek yaitu aspek yang pertama tentang pemahaman kata hingga kalimat *hiragana*, aspek kedua pengaruh efektivitas media kartu kata terhadap kemampuan membaca kalimat *hiragana*, dan aspek ketiga pengaruh efektivitas strategi pembelajaran aktif teks acak pada kemampuan membaca kalimat *hiragana*. Berdasarkan angket respon yang telah diisi siswa kelas X-1 SMA Negeri 4 Sidoarjo pada aspek pertama memiliki hasil 84%, pada aspek kedua memiliki hasil 86%, dan aspek ketiga memiliki hasil 82%. Dari hasil angket respon siswa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif teks acak

menggunakan media kartu kata terhadap kemampuan membaca kalimat *hiragana* mempunyai pengaruh positif yang signifikan bagi siswa kelas X-1 SMA Negeri 4 Sidoarjo.

Tim Penyusun. 2014. *Buku Panduan Skripsi*. Surabaya: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Negeri Surabaya Fakultas Bahasa dan Seni.

## 2. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengajar khususnya pada pembelajaran bahasa Jepang pada materi membaca. Oleh karena itu dapat dipertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran aktif teks acak menggunakan media kartu kata dapat digunakan untuk mempermudah siswa untuk belajar bahasa Jepang.
2. Pembelajaran yang mengutamakan keterlibatan keaktifan siswa dalam membangun pengetahuan terhadap materi bahasa Jepang seperti model strategi pembelajaran aktif teks acak akan membuat siswa tidak mudah melupakan pengetahuan yang didapat.
3. Pada media kartu kata yang terdapat huruf *hiragana* akan membantu siswa dalam aktif untuk membaca dalam pembelajaran yang memiliki alokasi waktu yang singkat dan akan tetap mendapatkan hasil yang maksimal.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. 2014. *Model-model media dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widya W.
- Dananjaya, Utomo. 2013. *Media pembelajaran aktif*. Bandung: Nuansa.
- Hollingsworth Pat, Lewis. 2008. *Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Indeks.
- Mulyasa.E, 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetisi (KBK) Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*: Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduan. 2008. *Belajar Mudah Meneliti Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2005. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti, Selly. 2014. *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Andi